

**PROFIL PEROKOK AKTIF DAN PERILAKU SEKS BEBAS
PADA ANAK JALANAN USIA 10-18 TAHUN
DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

¹Armin Sinarta, ²MTS. Darmawan

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang Penelitian : Anak jalanan merupakan kelompok yang paling rentan untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Berdasarkan survei, setiap tahun jumlah anak jalanan semakin meningkat. Semakin meningkatnya jumlah anak jalanan maka semakin meningkat juga perilaku menyimpang yang dilakukan terutama pada perilaku merokok dan seks bebas. Pada umumnya, setiap anak jalanan di kota Yogyakarta dinaungi oleh rumah singgah dan salah satunya adalah Rumah Singgah Ahmad Dahlan (RSAD).

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui prevalensi perokok aktif dan perilaku seks bebas pada anak jalanan usia 10-18 tahun serta untuk mengetahui usia pertama kali merokok, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dan macam-macam perilaku seks bebas dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat non eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional* bersifat retrospektif dengan melihat data sekunder yaitu data status anak jalanan berdasarkan pendataan dari Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Hasil : Didapatkan hasil bahwa 95% anak jalanan adalah perokok, sedangkan 5%-nya lagi merupakan bukan perokok ataupun sudah berhenti merokok. Dari 95% tersebut, anak jalanan yang menjadi perokok aktif (merokok minimal 1 batang rokok per hari) sebesar 70% dan perokok tidak aktif (merokok pada saat tertentu saja) sebesar 30%. Usia termuda pada anak jalanan yang merokok adalah 5 tahun. Sedangkan hasil dari penelitian tentang perilaku seks bebas diketahui bahwa perilaku seksual anak jalanan dibagi menjadi 3 kategori yaitu ‘berhubungan intim (BI)’, ‘bercumbu (B)’, dan ‘*petting* (P)’. Perilaku seksual yang memiliki persentase paling besar adalah pada rentang usia 16-18 tahun (BI : 48%, B : 100%, P : 78%). Dan usia dini perilaku seksual ini adalah usia 9-10 tahun. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang ini sama yaitu; faktor keluarga, ekonomi dan sosial, kepribadian, tingkat pendidikan, dan lingkup pergaulan.

Ringkasan : Perilaku merokok dan seks bebas pada anak jalanan bisa dikatakan sangat memprihatinkan. Apabila tidak ada tindak lanjut untuk masalah ini maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang buruk yaitu meningkatnya angka kesakitan akibat rokok sejak usia dini, semakin banyak terjangkitnya penyakit IMS ataupun HIV dan dampak lainnya.

Kata Kunci : Anak jalanan, Perokok Aktif, Perilaku Seks Bebas, Rumah Singgah Ahmad Dahlan

**ACTIVE SMOKER AND FREE SEX BEHAVIOR
FOR HOMELESS AMONG 10-18 YEARS OLD
AT HOMELESS SHELTER AHMAD DAHLAN'S IN YOGYAKARTA**

¹Armin Sinarta, ²MTS. Darmawan

¹Student of Medical Faculty Islamic University of Indonesia

²Department of Pediatrics Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Background : Homeless were the most susceptible group who have deviant behavior. Based on the survey, homeless rates increased every year. As the homeless increased, the deviant behaviors were growing as well, primarily caused by excessive smoking behavior and sexual promiscuity. In general, the homeless in the city of Yogyakarta had shelter options, and one of them was Homeless Shelter Ahmad Dahlan (HSAD).

Objective: To determined the prevalence of active smokers and free sex activity of the homeless among aged 10-18 years, the age of smoking initiation, the factors that influence smoking behavior, the factors that influence the promiscuous sexual behavior, and the type of sexual activity at Homeless Shelter Ahmad Dahlan in Yogyakarta.

Methods : This study was non-experimental and was a descriptive research that used cross sectional retrospective design by looking at a secondary data based on the data collection status of the Homeless Shelter Ahmad Dahlan in Yogyakarta.

Results : It is showed that 95 % of homeless were smokers, while 5 % of them were non-smokers or had previously quit smoking. From 95 % of those homeless, 70% of them become active smokers (smoke at least 1 cigarette per day); and 30% were non-active smokers (smoking at certain times only). The youngest of homeless' aged for active smoker is 5 years old; while it is known that there are three categories for sexual activity behavior: intercourse (I), flirting (F), and petting (P). The biggest percentage for Sexual behaviors was among 16-18 years old. (I=48%, F=100%, P=78 %). And the earliest aged of sexual behavior were 9-10 years. In general, the factors that influence deviant behavior were: family factors, social and economic class, personality, level of education, and social life.

Summary : Homeless' smoking behavior and sexual activity were very concerning. If there is no follow-up to these issues; it could cause significant bad impact that lead into increased of morbidity from smoking at an early age, more outbreaks of STDs or HIV disease and other health impacts.

Keywords : Homeless, Active Smoker, Casual Sexual/Free Sex Behavior, Homeless Shelter Ahmad Dahlan.